

SOSIALISASI PENGELOLAAN SDM DI ERA GLOBALISASI PADA UMKM BINAAN DINAS KOPERASI DI KOTA TANGERANG PROVINSI BANTEN

Wijil Nugroho

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Matana, Indonesia

e-mail: wijil.nugroho@matauniversity.ac.id

Abstrak

Sosialisasi ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan bagi para pelaku UMKM Binaan Dinas Koperasi, mengajarkan mereka terkait manajemen keuangan dan e-commerce, dan memberikan pengetahuan tentang teknologi informasi di era globalisasi. Pada saat kegiatan pelaksanaan metode dipilih dengan memilih beberapa pelaku yang mengikuti sosialisasi di Kota Tangerang Provinsi Banten. Kegiatan sosialisasi ini diberikan secara langsung kepada pelaku UMKM dan sumber daya pendukung lainnya yang diperoleh secara langsung atau tidak langsung dari informan. Hasil kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa peran yang dilakukan oleh dinas koperasi diwujudkan dalam bentuk pengelolaan program, yaitu melalui pelatihan pengelolaan perencanaan pada bisnis dan manajemen. Adapun manfaat dari kegiatan sosialisasi ini menggunakan lima metrik yaitu peningkatan modal usaha, peningkatan pendapatan, peningkatan penjualan, peningkatan laba, peningkatan tenaga kerja, atau peningkatan sumber daya manusia. Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa peningkatan kelima indikator tersebut, yang menunjukkan bahwa usaha UMKM Binaan lebih baik.

Kata kunci: Sosialisasi, Pengelolaan SDM, Era Globalisasi, UMKM Binaan

Abstract

The purpose of this society is to educate participants in UMKM Binaan Dinas Koperasi about managing money and conducting business online as well as to provide knowledge about information technology in the age of globalization. At the time of the project's execution, the method was chosen by including a few participants who participated in socialization in Kota Tangerang, Banten. The current social gathering is extended informally to members of UMKM and other supporters groups that have received it informally or not at all from the informant. The current social gathering is extended informally to members of UMKM and other supporters groups that have received it informally or not at all from the informant. The results of this socialization project show that peran carried out by members of the workforce are best managed through program-based learning exercises for business and management. Any benefit from this socialization project could involve one of five metrics, including enhancing human capital, business capital, income, profit, labor, or daily labor productivity. The results of the socialization project show that the indicator's threshold was exceeded, indicating that UMKM Binaan's operations are better.

Keywords: SDM flag, Globalization era, Socialization, UMKM Binaan

PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan teknologi yang begitu pesat di era globalisasi saat ini, persaingan di dunia perekonomian menjadi semakin ketat. Globalisasi ekonomi merupakan suatu fenomena yang dalam sepuluh terakhir ini tidak dapat dihindari (Pramudyo, 2014). Akibat globalisasi ekonomi global, kesiapan dan kemampuan pelaku usaha diperlukan untuk mengikuti perkembangan ekonomi yang begitu cepat. Karena globalisasi ekonomi yang semakin meningkat, dunia usaha menjadi tidak dapat bertahan. Tidak dapat disangkal bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, baik faktor internal maupun eksternal. Banyak komponen secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Kadang-kadang, hubungan tersebut tidak memprioritaskan dunia usaha, dengan pada akhirnya membuat dunia usaha harus mengikuti aturan dan seringkali mengabaikan aturan (Ayu Rizkia & Rahmawati, 2021).

Seiring terus meningkatnya pertumbuhan perekonomian dunia terkhusus di negara-negara maju sekarang ini, semakin menuntut sebuah negara berkembang untuk mengikuti perkembangan

ekonomi di dunia, agar tidak tersesat dalam arus ekonomi global (Halim, 2020). Saat ini pemerintah membangun dan mengembangkan sebuah sistem perekonomian yaitu sebuah sistem ekonomi pasar yang merupakan inti dari sistem ekonomi Indonesia (Tulwaidah dkk., 2023). Salah satunya yaitu besarnya potensi yang dimiliki oleh UMKM Binaan Dinas Koperasi di Indonesia ini. Banyak orang percaya bahwa UMKM Binaan Dinas Koperasi dapat memberikan kehidupan perekonomian yang layak bagi masyarakat. Koperasi harus didirikan dalam lingkungan ekonomi pasar yang bebas dari otoritas dan monopoli (Simanungkalit, 2020).

UMKM Binaan Dinas Koperasi sangat berperan dalam pemerataan pendapatan, menyediakan lapangan pekerjaan, menyumbang PDB, serta memberikan pengembangan pengetahuan dan inovasi. Bahkan setelah krisis ekonomi yang melanda Indonesia, kegiatan kelompok tersebut masih dapat bertahan (Octasyilva, 2021). Di setiap desa dan kelurahan Di Kota Tangerang Provinsi Banten akan membangun beberapa Dinas Koperasi yang baru. Mereka akan diberikan bantuan modal, diberikan pendidikan, dan pelatihan pengelolaan. Pada tahun 2021 lalu, terdapat 978 ketua kelompok wirausaha baru telah menerima pelatihan pengelolaan dan pendidikan dari Dinas Koperasi. Sasaran utamanya adalah generasi muda yang telah meninggalkan sekolah dan memiliki semangat bisnis (Putra, 2018).

Fokus kebijakan dalam sosialisasi pengelolaan UMKM Binaan Dinas Koperasi beberapa diantaranya yakni untuk penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, menciptakan peluang lapangan kerja, serta revitalisasi perdesaan, yang merupakan prioritas pembangunan nasional (Pratana & Margunani, 2019; Purwanto & Trihudiyatmanto, 2018). Dalam konteks ini, pengelolaan UMKM diharapkan meningkatkan pendapatan masyarakat yang berpendapatan rendah, terutama di sektor perdesaan. Dalam dunia bisnis, kemajuan faktor teknologi sangat membantu para pengusaha dalam menjalankan bisnis mereka (Aidha, 2017; Wijayangka dkk., 2018). Sebagian besar UMKM di Indonesia menghadapi tingkat produktivitas yang rendah, nilai tambah yang rendah, dan produk berkualitas rendah. Sebagian besar pekerja di Indonesia bekerja di UMKM, tetapi banyak yang tidak berkontribusi pada output nasional. Salah satu faktornya yaitu kurangnya penguasaan teknologi dan kemampuan wirausaha di kalangan UMKM (Arianto, 2020; Suhartatik, 2019).

Perkembangan ekonomi yang lebih luas menyebabkan daya saing negara Indonesia tertinggal dengan negara-negara tetangga, salah satunya Malaysia. Di Indonesia pengembangan UMKM secara parsial masih belum memberikan hasil yang cukup optimal dalam meningkatkan kinerja (Ratihah dkk., 2021). Penyebab kebijakan UMKM bukan dilihat dari ukurannya, melainkan produktivitasnya yang rendah, UMKM adalah sebuah wadah yang didalamnya terdapat banyak orang yang menggantungkan sumber kehidupannya. Peningkatan produktivitas akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat (Harini & Handayani, 2019). Upaya untuk meningkatkan produktivitas UMKM salah satunya yaitu dengan memodernisasi sistem usaha dan perangkat kebijakannya secara sistematis. Hal ini akan meningkatkan daya saing lokal secara signifikan (Naimah et al., 2020).

Salah satu masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Di Kota Tangerang Provinsi Banten adalah kekurangan dana untuk diadakannya sosialisasi pengelolaan dan penyuluhan berkelanjutan yang akan membantu mereka menghadapi persaingan di masa yang akan datang. Selain itu, akan mengajarkan bagaimana cara mereka dapat berwirausaha sesuai dengan etika bisnis, menangani keluhan pelanggan, dan mengelola keuangan dengan benar dan tepat (Andayani dkk., 2021). Tujuan dari kegiatan sosialisasi pelatihan pelaku UMKM ini adalah untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan bagi para pelaku UMKM, mengajarkan mereka terkait manajemen keuangan dan *e-commerce*, dan memberikan pengetahuan tentang teknologi informasi di era globalisasi ini.

METODE

Waktu dan tempat Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sejak 19 sampai dengan 23 Agustus 2022. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh 151 orang peserta. Sosialisasi Pengelolaan SDM di Era Globalisasi pada UMKM Binaan Dinas Koperasi Di Kota Tangerang Provinsi Banten:

Pelaku UMKM dari empat Kabupaten di Provinsi Banten, yaitu Lebak, Serang, Tangerang dan Cilegon kegiatannya dilakukan dalam empat hari yakni hari Sabtu, Minggu, Senin, dan Selasa.

Metode pelaksanaan Kegiatan PKM ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, yaitu: Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui beberapa langkah, diantaranya:

1. Tahap pertama, analisis awal dilakukan untuk mengidentifikasi UMKM yang akan diundang untuk melakukan mengikuti sosialisasi pengelolaan UMKM.
2. Tahap kedua, tim bekerja sama dengan dinas koperasi Di Kota Tangerang Provinsi Banten untuk mendapatkan data tentang pelaku UMKM yang ada di provinsi tersebut. Hasil dari pertemuan koordinasi, diputuskan bahwa peserta UMKM yang diundang berjumlah 150 orang yang berasal dari empat Kabupaten yakni Lebak, Serang, Tangerang dan Cilegon.
3. Tahap ketiga, tim menetapkan pelaku UMKM yang akan diundang untuk mengikuti sosialisasi, dan menentukan lokasi serta tempat kegiatan.
4. Tahap keempat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa sosialisasi pengelolaan SDM di era globalisasi dilaksanakan. Dimulai dari tanggal 19 hingga 23 Agustus 2022, dan dibuka oleh tim dosen dari Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Ilmu Sosial (FEBIS) Matana University.
5. Tahap kelima, melakukan evaluasi yaitu pembuatan laporan terkait hasil yang didapatkan dari sosialisasi ini. Selain itu, tim pelaksana juga menetapkan sasaran sosialisasi pengelolaan ini adalah masyarakat pelaku UMKM di empat Kabupaten di Provinsi Banten.
6. Tahap enam, melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa memahami peserta bagaimana mengelola UMKM yang tepat yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta terkait kewirausahaan, strategi bisnis, dan keuangan.
7. Tahap akhir, melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif seluruh program pengelolaan. Indikator keberhasilan kegiatan ini yaitu peserta memiliki pemahaman tentang teknik kewirausahaan, strategi bisnis, keuangan, dan pemasaran produk yang akan dijual kepada pelanggan, serta kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi.

Untuk masing-masing kelompok diberikan tiga materi sosialisasi dengan langkah-langkah, yaitu (1) Pengelolaan keuangan, (2) Pengelolaan pemasaran, (3) Pengelolaan teknologi informasi. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang begitu besarnya manfaat teknologi untuk dunia usaha di era globalisasi seperti sekarang ini. Dengan sosialisasi ini, pelaku UMKM dapat meningkatkan produktivitas usaha mereka dan memperoleh pengetahuan yang dapat mereka gunakan untuk mengembangkan usahanya di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini mencakup tiga sesi pemberian arahan pengelolaan untuk pelaku UMKM yang berada di empat Kabupaten Provinsi Banten. Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Ilmu Sosial (FEBIS) Matana University di Tangerang, Indonesia, mengadakan rapat koordinasi sesama tim dosen, pemateri, dan koordinator program sebelum kegiatan dimulai. Adapun kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Proses kegiatan sosialisasi

Perolehan hasil kegiatan sosialisasi akan dirapatkan dan dipertimbangkan bersama tim dan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Ilmu Sosial (FEBIS) Matana University di Tangerang, Indonesia. Hari pertama pelatihan dihadiri oleh 45 peserta UMKM. Peserta berikan

arahan sosialisasi terkait pengelolaan keuangan, pengelolaan pemasaran, pengelolaan teknologi informasi. Adapun pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 2. Proses kegiatan sosialisasi pengelolaan UMKM Binaan Dinas Koperasi

Berdasarkan hasil evaluasi dan respons peserta selama kegiatan sosialisasi berlangsung menunjukkan bahwa peserta telah memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka tentang cara menggunakan teknologi informasi untuk memasarkan dan mengembangkan bisnis, terutama media sosial. Ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilaksanakan oleh Suprpto (2018) yang menemukan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan kewirausahaan.

Selain itu, hasil dari wawancara dengan beberapa peserta sosialisasi UMKM juga menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi pengelolaan UMKM berbasis teknologi memiliki manfaat terutama bagi pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki bekal dan memahami pentingnya teknologi informasi akan terus mengembangkan usahanya dengan menggunakan kemajuan teknologi. Pendampingan berkelanjutan dapat membantu mereka meningkatkan kemampuan dan peluang mereka (Pancasasti & Khaerunnisa, 2017).

SIMPULAN

Fokus kegiatan sosialisasi pengelolaan UMKM Binaan Dinas Koperasi ini adalah bagaimana menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan sumber daya manusia para pelaku UMKM. Kegiatan sosialisasi berlangsung dengan lancar. Seluruh rangkaian acara kegiatan diikuti secara aktif oleh para peserta yang mengikuti. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan sumber daya manusia pelaku UMKM, sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitas bisnis mereka dengan menggunakan teknologi informasi.

SARAN

Saran untuk kegiatan pengabdian ini agar para pelaku UMKM Binaan Dinas Koperasi di Kota Tangerang Provinsi Banten terus meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola UMKM dengan baik. Semoga kedepannya tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat menjangkau lebih banyak orang yang mau belajar dan dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, dengan menyediakan lebih banyak waktu dan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian, sehingga masyarakat dapat lebih intensif belajar dan mengembangkan kemampuan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada rekan-rekan Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Ilmu Sosial (FEBIS) Matana University di Tangerang yang telah banyak membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, juga kepada masyarakat Tangerang yang telah terlibat guna kesuksesan dalam kegiatan pengabdian sosialisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Z. (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 1(1), 42–59.
- Andayani, I., Roesminingsih, M. V., & Yulianingsih, W. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 16(1), 12–20.
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM digital di masa pandemi covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233–247.
- Ayu Rizkia, A., & Rahmawati, S. (2021). Globalisasi: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anti Monopoli Dan Persaingan Bisnis Tidak Sehat. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 631–643.
- Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Harini, C., & Handayani, S. B. (2019). Pemasaran Kewirausahaan Melalui E-Commerce Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 13(2).
- Naimah, R. J., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebrianto, A. (2020). Penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2), 119–130.
- Octasyilva, A. (2021). Pengembangangan Umkm Tangerang Selatan Melalui Pendekatan Soft System Methodology. *Jurnal IPTEK*, 5(1), 11–17. <https://doi.org/10.31543/jii.v5i1.170>
- Pancasasti, R., & Khaerunnisa, E. (2017). Mengelola Perilaku Kewirausahaan Mompreneur Berbasis Teknologi, Informasi Dan Komunikasi Di Kota Tangerang Selatan. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(1), 113–122.
- Pramudyo, A. (2014). Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Indonesia Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Tahun 2015. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, II(2), 92–100. <http://www.kemenkeu.go.id/Artikel/daya-saing-sumber-daya-manusia-indonesia-menghadapi-masyarakat-ekonomi-asean>
- Pratana, N. K., & Margunani, M. (2019). Pengaruh sikap berwirausaha, norma subjektif dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 533–550.
- Purwanto, H., & Trihudyatmanto, M. (2018). Pengaruh Intensi Berwirausaha, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada Sentra UMKM Carica di Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 42–52.
- Putra, Y. M. (2018). Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM di Kota Tangerang Selatan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 11(2), 201–217.
- Ratihah, R., Hartanti, H., & Setyaningsih, E. D. (2021). Inovasi dan Daya Kompetitif Para Wirausahawan UMKM: Dampak dari Globalisasi Teknologi Informasi. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 152–163.
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 13(3), 327–340.
- Suhartatik, A. (2019). Faktor internal dan eksternal minat berwirausaha dan keberhasilan usaha pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 53–63.
- Suprpto, H. A. (2018). Strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis Teknologi Informasi (TI) terhadap peningkatan minat mahasiswa menjadi wirausaha. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1).
- Tulwaidah, R., Mubyarto, N., & Ismail, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di BANK Syariah. *JURNAL Riset MANAJEMEN*, 1(1), 158–171.
- Wijayangka, C., Kartawinata, B. R., & Novrianto, B. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. *ECo-Buss*, 1(2), 8–14.